



***RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2020***



JL. M.T. Haryono. Kav. 11 Cawang Jakarta Timur 13630

Telp. (Hunting) 021-2937 3377, Fax. 021-2937 3445

Email : rspotakn@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI	ix
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT	5
C. BUDAYA RUMAH SAKIT	6
D. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS	7
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN BERJALAN (TA 2019) DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RUMAH SAKIT TAHUN 2020	9
A. GAMBARAN UMUM TENTANG KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019	9
1. Faktor Internal	9
2. Faktor Eksternal	13
B. PROSES PENILAIAN KINERJA RUMAH SAKIT	18
C. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN TARGET KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2020	22
D. INFORMASI LAIN TENTANG RUMAH SAKIT	44
E. AMBANG BATAS BELANJA RUMAH SAKIT	45
F. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN MAJU BELANJA	45
BAB III PENUTUP	47
A. KESIMPULAN	47
B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN PEMILIK	48

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah Pegawai Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	12
2. Tabel 2 Analisis Internal RS	15
3. Tabel 3 Analisis Eksternal RS.....	16
2. Tabel 4 Asumsi Makro Tahun 2020	16
3. Tabel 5 Asumsi Mikro Tahun 2020	17
4. Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2018	18
5. Tabel 7 Program Kerja Strategis Tahun 2020.....	21
6. Tabel 8 Capaian Kinerja Pelayanan 2019 dan Proyeksi 2020.....	22
7. Tabel 9 Capaian Kinerja SDM & Diklit (Pendidikan & Pelatihan) & Proyeksi 2020	22
8. Tabel 10 Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Gawat Darurat	23
9. Tabel 11 Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan	23
10. Tabel 12 Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Inap	24
11. Tabel 13 Rekapitulasi Rincian Pendapatan Penunjang Medik & Poli Esekutif	24
12. Tabel 14 Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Manajemen.....	25
13. Tabel 15 Rincian Belanja per Unit Kerja	26
14. Tabel 16 Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana.....	41
15. Tabel 17 Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020	41
16. Tabel 18 Ikhtisar Belanja/Pembiayaan per Program dan Kegiatan TA 2020	42
17. Tabel 19 Pendapatan dan Belanja Agregat RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020....	43
18. Tabel 20 Biaya Langsung dan Tidak Langsung	44
19. Tabel 21 Ambang Batas Belanja Rumah Sakit	45
20. Tabel 22 Prakiraan Maju Pendapatan Rumah Sakit	45
21. Tabel 23 Prakiraan Maju Belanja Rumah Sakit.....	46
22. Tabel 24 Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja	46

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Yang Maha Kuasa atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah mampu menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 serta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 624/KMK.05/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional secara resmi menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh. Dengan status Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Otak Nasional wajib menyusun RBA Tahun 2020.

Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Tahun 2020 memuat rencana kerja dan kegiatan seluruh satuan kerja yang terintegrasi dan saling terkait. Secara konseptual, Rencana Bisnis dan Anggaran disusun melalui proses *bottom-up* dan *top down* atau dimulai dari usulan masing-masing pusat pertanggungjawaban bagian, bidang dan instalasi, dengan mempertimbangkan berbagai asumsi-asumsi baik makro termasuk kurs dolar, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi serta asumsi volume pelayanan, pengembangan pelayanan baru dan tarif.

Pada hakekatnya dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) merupakan peta rencana kerja dalam pembiayaan rumah sakit untuk membantu fungsi pengelolaan keuangan dan non keuangan secara efisiensi dan dapat dipergunakan sebagai alat kontrol untuk menilai indikator kinerja keuangan, indikator kinerja pelayanan, indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat dengan harapan kinerja rumah sakit dalam tahun 2020 akan lebih meningkat dari tahun sebelumnya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas.

Demikian rencana bisnis dan anggaran tahun 2020 ini dibuat untuk dapat dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan rumah sakit dan semoga apa yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS

NIP 196209131988031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah di *launching* pada tanggal 1 Februari 2013 bersamaan dengan pelantikan Direksi dan diresmikan tanggal 14 Juli 2014 sebagai Rumah Sakit Vertikal milik Kementerian Kesehatan RI, sehingga sejak tanggal tersebut bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Selain itu, dalam upaya pengembangan sebagai rumah sakit berkinerja maksimal, maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 624 /KMK.05 /2014 Tanggal 22 Desember 2014, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah ditetapkan sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan juga telah ditetapkan KMK Tarif Nomor 244/PMK.05/2016 dan KMK Remunerasi Nomor 397/KMK.05/2017.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah ditetapkan oleh KARS sebagai Rumah Sakit Berakreditasi Paripurna, merupakan sebuah Rumah Sakit Khusus Type A yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta. Rumah Sakit ini mempunyai visi yaitu ***“Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional bidang Otak dan Sistem Persyarafan”*** dan mempunyai misi yaitu ***“Mewujudkan pelayanan Otak dan Sistem Persarafan bermutu tinggi dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat diseluruh Indonesia secara efektif dan efisien, Mewujudkan Pendidikan dan Penelitian yang mampu memberikan kontribusi pada pemecahan masalah Otak dan Sistem Persarafan di Tingkat Nasional dan Internasional, Mewujudkan Penapisan IPTEK dibidang Otak dan Sistem Persyarafan, serta Mewujudkan kenyamanan dan kesejahteraan pegawai”***.

Dengan ditetapkannya sebagai satuan kerja tersendiri atau pengguna PNBK pada tanggal 1 Januari 2014, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dapat mengelola keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam rangka memberikan pelayanan dapat melakukan penambahan sarana dan prasarana, melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan berdaya ungkit tinggi dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, meningkatkan penerimaan, serta

mewujudkan kesejahteraan bagi pegawainya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sampai September Tahun 2019 adalah sebagai berikut : Kunjungan rawat jalan dari target 86.231 realisasi s.d September 2019 adalah 46.026 kunjungan (53,38%), kunjungan rawat darurat dari target 6.797 realisasi sampai September 2019 sebanyak 6.201 (91,23%), hari perawatan rawat inap dari target 4.063, realisasi sampai September 2019 sebanyak 4.584 (112,82%), pemeriksaan radiologi dari target 2.119 realisasi sampai September 2019 sebanyak 17.535 (827,51%), pemeriksaan Laboratorium dari target 160.556 realisasi sampai September 2019 sebanyak 144.764 (90,16%), tindakan operasi dari target 1.125, realisasi sampai September 2019 sebanyak 1.103 kali (98,04%), BOR dari target 76,00%, realisasi 59,40%, LOS dari target 8 hari, realisasi 7 hari (87,50%), TOI dari target 4 hari, realisasi 5 hari (belum tercapai karena seharusnya TOI sesuai yang ditetapkan RS <4 hari), BTO dari target 34 kali, realisasi 24 kali (50%).

Kinerja SDM dan Diklit Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sampai September Tahun 2019 adalah sebagai berikut : Program Pendidikan (pendidikan) dari target 21 orang, realisasi sampai September 2019 adalah 23 orang (109,52%), Pelatihan (Prajabatan & Diklat Pimpinan) dari target 104 realisasi sampai September 2019 adalah 88 orang (84,62%), Diklat Teknis Kesehatan dari target 1210 orang, realisasi sampai September 2019 adalah 1425 orang (117,77%)

Kinerja Keuangan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sampai bulan September Tahun 2019, penerimaan operasional rumah sakit sampai bulan September 2019 sebesar Rp.140.448.955.073,- atau 70,22% dari target Rp.200.000.000.000,- sedangkan realisasi belanja operasional rumah sakit sampai September 2019 sebesar Rp.173.795.700.252,- atau 63,58% dari alokasi sebesar Rp.273.326.068.000,- (dengan tambahan penggunaan saldo awal sebesar Rp.42.643.130.000,-).

Berdasarkan rencana pembahasan pagu indikatif tahun 2020 pagu anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Tahun 2020 memiliki pagu sebesar Rp.261.340.879.000,- dengan rincian sebagai berikut: belanja modal BLU sebesar

Rp.13.972.334.000,- belanja pegawai RM Rp.35.285.379.000,- dan belanja BLU Rp. 212.083.166.000,-

Tingkat kesehatan rumah sakit diukur berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan memiliki jumlah hasil penilaian untuk Indikator Kinerja Keuangan, Indikator Kinerja Pelayanan, serta Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi Masyarakat Tahun 2018 sebesar 81,79 atau termasuk dalam kriteria A (sehat). Adapun penilaian berdasarkan kriteria untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 dengan nilai 94,80 % kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional juga termasuk dalam kategori AA.

Hal- hal yang perlu mendapat perhatian lebih adalah optimalisasi tempat tidur dengan meningkatkan BOR dan mengurangi TOI, upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM dengan meningkatkan anggaran untuk pendidikan dan pelatihan, menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan, akreditasi diklat agar dapat menjadi salah satu revenue center, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit, meningkatkan penerimaan dari pengelolaan parkir, pemanfaatan lobi rumah sakit sebagai publik area, segera melakukan verifikasi di kantor (vedika) untuk mempercepat waktu/ proses klaim, serta rutin melakukan promosi Rumah Sakit untuk memaksimalkan penerimaan dan meningkatkan kunjungan pasien.

**LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2020**

Direktur Utama



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Direktur Pelayanan



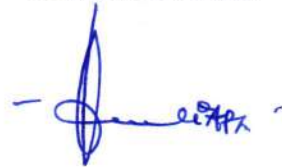
dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Direktur SDM dan Diklit



Dr.dr.Andi Basuki P.B, Sp.S (K), MARS
NIP 196409131990031004

Direktur Keuangan dan
Administrasi Umum



Diana Mutiara, SE, M.Akun
NIP 196911031997032001

**LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
TAHUN ANGGARAN 2020**

Mengetahui

Ketua



Dra. Maura Linda Sitanggang, Apt, PhD

Anggota



Drs. Setyo Budi Hartono, MM

Anggota



Robi Toni, S.E., MM

Anggota

Parjiono, S.E, MPP, PhD

Anggota



dr. Ratna Rosita, MPH

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan Rumah Sakit

Diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 tahun 2012 tentang Revisi atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) adalah sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 69 ayat (7) UU No.1 tentang Perbendaharaan Negara. Peraturan Pemerintah tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah. Rumah Sakit sebagai salah satu ujung tombak dalam pembangunan kesehatan masyarakat dituntut bisa mengembangkan mutu layanannya, baik aspek manajemen maupun operasional sangat dipengaruhi oleh berbagai tuntutan dari lingkungan, yaitu antara lain bahwa rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, dan biaya pelayanan kesehatan terkendali tanpa mengurangi kepuasan pasien. Tuntutan lainnya adalah pengendalian biaya merupakan masalah yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai pihak yaitu mekanisme pasar, tindakan ekonomis, sumber daya manusia yang dimiliki (profesionalitas) dan yang tidak kalah penting adalah perkembangan teknologi.

Sejarah berdirinya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, diawali dari kesadaran akan munculnya permasalahan dibidang kesehatan otak dan saraf (neurologi) di Indonesia mengalami peningkatan dan memerlukan penanganan yang lebih terpadu.

Rumah Sakit ini didirikan untuk memberikan pelayanan otak dan sistem persarafan yang belum tersedia di Jakarta dan akan dijadikan *center of excellent* atas *advance clinical, restoration & rehabilitation, education & training, basic clinical & comprehensive research, product development, dan community police development* serta memenuhi amanat yang

tertuang dalam Permenkes No.659/Menkes/PER/VIII tahun 2009 sebagai *World Class Hospital*.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional akan menjadi pusat rujukan nasional dalam penanganan khusus kesehatan otak dan saraf, juga sebagai *pilot project* (percontohan) dalam pelayanan khusus kesehatan otak dan saraf yang benar dan diharapkan berdampak sistemik (*domino effect*) ke daerah lain seluruh Indonesia serta menjadi lahan penelitian neurosains dan pendidikan khusus dibidang otak dan saraf.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 tahun 2012 menetapkan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta tertanggal 29 Oktober 2012 dan berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B/2668/M.PAN-RB9/2012 tanggal 24 September 2012 perubahan organisasi semua direksi dan jabatan diluar Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum menjadi non eselon, dan disetarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 30/MENKES/SK/I/2013 tanggal 25 Januari 2013.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Nomor: 221 tahun 2013 tanggal 30 Januari 2013 telah diberikan izin operasional sementara Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktur BUK Rujukan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, dan pada tahun 2014 izin operasional rumah sakit sudah penuh.

Direksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta dilantik bersamaan dengan peresmian rumah sakit yaitu Jumat 1 Februari 2013 oleh Menteri Kesehatan bersamaan pelantikan pejabat lain di Kementerian Kesehatan dengan susunan Direksi sebagai berikut: dr. Mursyid Bustami, SP.S (K), KIC, MARS sebagai Direktur Utama, dr. Andi Basuki Prima Birawa, SP.S sebagai Direktur Pelayanan, drg. Sophia Hermawan, M.Kes sebagai Direktur SDM, Pendidikan dan Pelatihan dan Drs. Syamsuri, MM, M.Ak sebagai direktur Keuangan dan Administrasi Umum. Pada tanggal 14

Juli 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 624/KMK.05/2014 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional pada Kementerian Kesehatan ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tanggal 8 Mei 2015 Komisi Akreditasi Rumah Sakit telah mengakui bahwa Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat PARIPURNA dengan nomor: KARS-SERT/272/XII/2018 dan berlaku 31 Desember 2018 s/d 16 Desember 2021. Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sudah membayarkan remunerasi bulan Juni 2017 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 397/KMK.05/2017 Tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tertanggal 12 Mei 2017.

2. Karakteristik Bisnis Rumah Sakit

Pelanggan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tersebar di seluruh wilayah Indonesia, namun yang terbanyak masih sekitar DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten sebagian wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta dan menyebar di wilayah luar Pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Papua dan Sulawesi.

Epidemiologi penyakit khususnya penyakit yang berhubungan dengan saraf semakin lama semakin meningkat jumlahnya begitupun variasinya seiring dengan meningkatnya tingkat hidup masyarakat (gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat seperti kebiasaan merokok, mengkonsumsi minuman bersoda dan beralkohol, gemar mengkonsumsi makanan cepat saji) dan kurangnya aktifitas gerak/olahraga dan obesitas.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah rumah sakit vertikal yang harus mampu mengembangkan produk sub spesialis guna menarik pelanggan. Misalnya dengan memanfaatkan teknologi kedokteran yang canggih

seperti *Brain Check-Up* dan lainnya. Unggulan rehabilitasi medik terletak pada pelayanan terintegrasi secara paripurna.

3. Maksud dan Tujuan Rumah Sakit

Dalam rangka mencapai visi dan misi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis yaitu:

1. Tersedianya infrastruktur yang mendukung aktifitas pelayanan rumah sakit;
2. Terwujudnya sumber daya manusia rumah sakit yang kompeten, inovatif dan kreatif;
3. Terwujudnya budaya kerja yang terbuka dan saling melayani;
4. Terwujudnya proses bisnis pelayanan, penelitian dan pengembangan sub spesialisik neurologi & bedah saraf yang bermutu dan paripurna;
5. Terwujudnya kepuasan bagi pelanggan rumah sakit secara optimal;
6. Mewujudkan tata kelola keuangan rumah sakit secara efisiensi, transparan dan akuntabel.

4. Kegiatan Rumah Sakit

Adapun perencanaan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2020 dalam upaya mewujudkan visi dan misi rumah sakit yang mengacu pada Rencana Bisnis Strategis, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan medis, keperawatan dan penunjang medis terkemuka di bidang Neurologi dan bedah saraf terutama :
 1. Pelayanan Brain Check-Up
 2. Comprehensive stroke care
 3. Gangguan memori dan neurobehaviour
 4. Neuro intervensi
 5. Neuro diagnostic

- b. Mengembangkan pelayanan rawat inap untuk kasus sub spesialisik neurologi dan bedah saraf.
- c. Pengoptimalan pelayanan Instalasi Gawat Darurat melalui emergency call dan menunjang program Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).
- d. Pengembangan pelayanan bedah saraf yang berorientasi pada pelayanan sub spesialisik.
- e. Pengoptimalan pelayanan *Intensive Care Unit* (ICU), *Stroke Care Unit* (SCU) dan pengelolaan *High Care Unit* (HCU) yang sesuai standar.
- f. Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan penunjang meliputi :
 - 1. Pelayanan Radiologi
 - 2. Pelayanan Laboratorium
 - 3. Pelayanan Farmasi
 - 4. Pelayanan Sterilisasi Sentral
 - 5. Pelayanan Gizi
 - 6. Pelayanan Binatu
- g. Melaksanakan *home care*
- h. Meningkatkan pelayanan administrasi umum yang akuntabel dan berbasis komputer
- i. Optimalisasi pemeliharaan rumah sakit secara efisiensi dan efektif.

B. VISI DAN MISI RUMAH SAKIT

A. Visi

RS Pusat otak Nasional merupakan unit pelaksana teknis dari Ditjen Pelayanan Kesehatan yang berada dibawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga dalam penyusunan rencana strategi bisnis untuk periode tahun 2020-2024 mengikuti kebijakan penyusunan rencana strategis dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2020-2024.

Melalui Program **Indonesia Sehat** dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden no. 2 yakni : “Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)”, maka Kementerian Kesehatan telah memiliki visi dan misi untuk periode tahun 2020-2024 yang juga merupakan visi dan misi RS Pusat

Otak Nasional didalam Rencana Strategi Bisnis tahun 2020-2024. Adapun visi yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, Yang Berkeadilan”.

B. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dibuatlah suatu misi yang disertai dengan tindakan yang berupa program kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam jangka waktu tertentu. Adapun misi yang telah ditetapkan dirumuskan sebagai berikut :

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

C. BUDAYA RUMAH SAKIT

Tercapainya visi dan misi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang disepakati oleh pemangku kepentingan di lingkungan rumah sakit. Adapun tata nilai-nilai yang mendasari pencapaian visi dan misi tersebut yaitu :

B R A I N

Benevolent : senantiasa melayani pasien dengan tulus

Responsive : selalu siap tanggap

Attentive : memberikan perhatian penuh terhadap pasien

Innovative : mengikuti perkembangan ilmu

Noble : sesuai dengan motto rumah sakit yaitu “melayani dengan mulia”

Sedangkan motto Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah **“Melayani dengan Mulia”**.

D. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS

1. Susunan Pejabat Pengelola Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 045 tahun 2012 ditetapkan organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta tertanggal 29 Oktober 2012 dan berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: B/2668/M.PAN-RB9/2012 tanggal 24 September 2012 perubahan organisasi semua direksi dan jabatan diluar Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum menjadi non eselon, dan disetarakan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 30/MENKES/SK/I/2013 tanggal 25 Januari 2013 dan SK Direktur Pelayanan, Direktur SDM & Diklit dan Direktur Keuangan & Administrasi Umum. Berdasarkan peraturan menteri tersebut maka direksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terdiri dari:

- 1) Direktur Utama : dr. Mursyid Bustami, Sp,S (K) KIC, MARS
- 2) Direktur Pelayanan : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
- 3) Direktur SDM, Diklit : DR.dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp,S (K),
MARS
- 4) Direktur Keuangan & Administrasi Umum : Diana Mutiara, SE, M.Akun

Didalam peraturan tersebut Direksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional mempunyai tugas yaitu:

- 1) Direktur Utama mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi di bidang saraf;
- 2) Direktur Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
- 3) Direktur SDM dan Diklit mempunyai tugas melakukan pengelolaan sumber daya manusia serta pendidikan dan penelitian;
- 4) Direktur Keuangan dan Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan administrasi umum rumah sakit;

2. Susunan Dewan Pengawas

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah ditetapkan sebagai RS dengan Pengelolaan Badan Layanan Umum mulai 1 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 624/KMK.05/2014, dan sesuai surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/323/2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Susunan Dewan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terdiri atas :

Ketua : Dra. Maura Linda Sitanggang, Apt, PhD

Anggota : 1. Drs. Setyo Budi Hartono, MM

2. Robi Toni, S.E., MM

3. Parjiono, S.E, MPP, PhD

4. dr. Ratna Rosita, MPH

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN BERJALAN (TA 2019) DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RUMAH SAKIT TAHUN 2020

A. GAMBARAN UMUM TENTANG KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

1. Faktor Internal

a. Pelayanan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebagai rumah sakit khusus Tipe A memberi pelayanan spesialisik dan subspesialistik yang dimaksudkan agar penanganan pasien lebih spesifik disesuaikan dengan kondisi kesehatannya. Adapun pelayanan yang telah dilaksanakan di tahun 2019 antara lain :

1	Neuro Umum	16	Pain Intervention	31	Neuro Res-Demensia
2	Neuro Vascular	17	Bedah Umum	32	Psikologi
3	Neuro Infeksi	18	Bedah Vaskular	33	Fisioterapi
4	Neuro Trauma	19	Bedah Saraf	34	Terapi Wicara
5	Neuro Behaviour & Movement Disorder	20	Bedah Orthopedi	35	Okupasi Terapi
6	Neuro Behaviour & Geriatri	21	Bedah Plastik	36	Poli Eksekutif umum
7	Neuro Restorasi	22	Anestesi	37	Poli Eksekutif - Prof Jusuf
8	Neuro Pediatri	23	Gigi	38	Fisioterapi Eksekutif
9	Epilepsi	24	Penyakit Dalam	39	Okupasi Terapi Eksekutif
10	Movement Disorder	25	Jantung	40	Terapi Wicara Eksekutif
11	Sleep Disorder	26	Paru	41	Neurodiagnostik Eksekutif
12	Nyeri Kepala & Onkologi	27	THT	42	Neurokognitif Eksekutif
13	Neuro Onkologi (Tumor)	28	Gizi	43	Poli Vaksinasi
14	Neuro Pain & Sefalgia (Nyeri kepala)	29	Neuro Kognitif		
15	Saraf Perifer	30	Neuro Diagnostik		

Pelayanan-pelayanan tersebut sangat memberikan nilai bagi kemajuan rumah sakit dan perkembangan keilmuan di Indonesia. Namun disisi lain masih terdapat kendala-kendala dalam memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan konsumen oleh karena belum dilaksanakannya SOP yang ada secara benar serta penerapan budaya kerja yang belum optimal. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan terus dilakukan dengan merealokasi kelas perawatan, memperbaiki rawat inap maupun rawat jalan, mengikuti akreditasi medis serta meningkatkan

kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

b. Keuangan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional di dukung beberapa unit pelayanan memberikan kontribusi terhadap penerimaan rumah sakit seperti Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium Klinik, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Farmasi dan Instalasi lainnya.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bagian administrasi dan keuangan telah dimulainya pengelolaan Billing sistem yang terintegrasi sehingga pelayanan lebih cepat, akurat dan transparan. Di samping itu telah pula dilakukan penyempurnaan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan. Penyesuaian tarif secara bertahap tetap dilakukan dengan pendekatan unit cost dari masing-masing jenis pelayanan. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, dilakukan pengalokasian anggaran pendapatan operasional untuk jasa pelayanan dokter dan uang makan dan uang lembur bagi pegawai non PNS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kerjasama dengan pihak asuransi, perusahaan, Pengelola Parkir dan Perusahaan Perbankan Nasional (Bank Mandiri) termasuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan di tahun 2020 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional menerima subsidi belanja pegawai berupa gaji yang bersumber dari APBN, di samping sumber pembiayaan melalui APBN untuk kebutuhan belanja modal, operasional dan belanja lainnya menggunakan sumber dari BLU.

c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Dengan telah ditetapkannya Rumah Sakit Pusat Otak Nasional menjadi Badan Layanan Umum, diharapkan mampu memberikan arahan bagi para manajemen rumah sakit dalam mengembangkan dan

melaksanakan tugas, tanggung jawab dan koordinasi antar unit terkait sehingga terbina *team work* yang solid untuk menunjang tercapainya tujuan rumah sakit. Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebagai rumah sakit pendidikan dan khusus dengan status kelas A.

Adanya program pengembangan SDM yang berkelanjutan baik pendidikan maupun pelatihan akan mendukung peningkatan pelayanan rumah sakit. Namun di satu sisi penempatan SDM belum seluruhnya proporsional sesuai dengan keahlian dan keterampilan serta minat dan bakat yang di miliki oleh masing-masing karyawan. Demikian pula penerapan “*reward*” dan “*punishment*” belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Permasalahan kinerja pegawai dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang keluar kantor diwaktu jam kerja dengan kepentingan pribadi. Rendahnya disiplin pegawai dapat ditunjukkan oleh masih adanya pegawai yang datang tidak tepat waktu , yang menyebabkan tertundanya pekerjaan yang seharusnya diselesaikan tepat pada hari itu juga. Selain itu adanya pegawai yang tidak dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Ketika seorang pegawai tidak bisa menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan mengandalkan tugas yang dibebankan kepada pegawai lain ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai tersebut belum optimal.

Adapun evaluasi kinerja atas masalah kepegawaian ini adalah dengan koordinasi dan monitoring. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun. Monitoring digunakan pula untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisien mungkin.

Program pengembangan pelayanan di atas didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 872 Pegawai yang terdiri dari :

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai										Total
		PNS					Non PNS					
		Dokter	Perawat	Nakes Lainnya	Nonmed	Jumlah	Dokter	Perawat	Nakes Lainnya	Nonmed	Jumlah	
I.	DIREKTORAT PELAYANAN	61	399	121	6	592	22	53	16	24	120	712
1	Direktur Pelayanan	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Bidang Medik	30	-	1	-	31	9	-	-	1	10	41
3	Bidang Keperawatan	-	4	-	-	4	-	-	-	-	-	4
4	Bidang Penunjang	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	5
5	Instalasi Rawat Inap	3	178	-	-	181	1	33	-	1	35	216
6	Instalasi Rawat Jalan	-	24	-	-	24	1	2	-	-	3	27
7	Instalasi Gawat Darurat	11	28	-	-	39	8	1	-	-	9	48
8	Instalasi Bedah Sentral dan Sterilisasi	10	49	-	-	59	1	12	-	-	13	72
9	Instalasi Rawat Intensif	-	82	-	-	82	-	5	-	1	6	88
10	Instalasi Neurodiagnostik	1	16	-	-	17	-	-	-	1	1	18
11	Instalasi Neurorestorasi	1	17	13	-	31	-	-	11	-	11	42
12	Instalasi Radiologi	2	-	19	-	21	1	-	-	1	2	23
13	Instalasi Farmasi	-	-	35	-	35	-	-	2	4	6	41
14	Instalasi Laboratorium	2	-	25	-	27	1	-	1	2	4	31
15	Instalasi Gizi	-	-	15	-	15	-	-	-	5	5	20
16	Instalasi Rekam Medik	-	1	13	1	15	-	-	2	8	10	25
17	Unit casemix	-	-	-	5	5	-	-	-	5	5	10
II.	DIREKTORAT SDM, DIKLIT	1	-	-	16	17	1	-	-	5	6	23
1	Direktur SDM, Diklit	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2	Bagian Sumber Daya Manusia	-	-	-	7	7	-	-	-	4	4	11
3	Bagian Diklat	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	6
4	Bagian Litbang	-	-	-	3	3	-	-	-	1	1	4
5	Instalasi Riset Neurosains Terapan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
III.	DIREKTORAT KEUANGAN DAN ADUM	-	-	-	47	47	-	-	-	65	65	112
1	Direktur Keuangan dan Adum	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2	Bagian Administrasi Umum	-	-	-	15	15	-	-	-	22	22	37
3	Bagian Keuangan	-	-	-	20	20	-	-	-	17	17	37
4	Instalasi IPS RS	-	-	-	3	3	-	-	-	18	18	21
5	Instalasi Binatu	-	-	-	1	1	-	-	-	6	6	7
6	Instalasi Logistik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Instalasi Pemulasaran Jenasah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
8	SIM RS	-	-	-	7	7	-	-	-	1	1	8
IV.	DIREKTUR UTAMA	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
V.	SPI	-	-	1	3	4	-	-	-	-	-	4
VI.	KOMITE MEDIK	2	-	-	-	2	1	-	-	-	1	3
VII.	KOMITE KEPERAWATAN	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1
VIII.	KOMITE PMKP	1	2	-	1	4	-	-	-	-	-	4
IX.	KOMITE PPI	1	2	-	-	3	-	-	-	-	-	3
X.	KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	2
XI.	UNIT LAYANAN PENGADAAN	-	3	-	2	5	-	-	-	2	2	7
	TOTAL	67	407	122	76	677	24	53	16	97	195	872

d. Sarana dan Prasarana

Aset Rumah Sakit Pusat Otak Nasional berupa area pertanahan lebih kurang luas lahan 11.955 M2, saat ini telah berdiri gedung 12 lantai seluas kurang lebih 32.000 M2 dan telah dibangun 16 lantai gedung Manajemen, Parkir dan Rumah Singgah dengan rincian gedung parkir (11 lantai), manajemen, rumah singgah keluarga pasien dan riset medis.

Dengan telah selesainya akreditasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional terjadi banyak perbaikan-perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana sesuai yang ditentukan dalam standar akreditasi. Dalam perbaikan tersebut telah disediakan anggaran dari pendapatan operasional rumah sakit. Demikian pula halnya dengan kelengkapan alat medis dan non medis dimana masih banyak kekurangan yang harus dilengkapi.

Namun disisi lain karena keterbatasan anggaran, dalam pengadaan investasi khususnya peralatan medis yang mendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat masih terbatas, maka peralatan tersebut diupayakan melalui kerja sama operasional (KSO) dengan pihak ketiga melalui perjanjian kerjasama.

2. Faktor Eksternal

a. Ekonomi

Pertumbuhan perekonomian Indonesia di era JKN mengarah pada penurunan daya beli masyarakat terhadap produk layanan kesehatan.

b. Sosial dan Budaya

Analisis sosial dan budaya yang mempengaruhi pencapaian tujuan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah semakin adanya sikap kecenderungan masyarakat untuk mendapatkan kepastian pelayanan medik dan kepastian pembiayaan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pencegahan (preventif) dan pengobatan (kuratif) memberikan prediksi bahwa akses masyarakat untuk menggunakan sarana dan prasarana kesehatan semakin tinggi.

c. Demografi

Semakin meningkatnya persentase usia produktif antara usia 10 – 24 tahun dan 25 – 44 tahun (sumber BPS), ini merupakan usia produktif serta memiliki mobilitas yang cukup tinggi. Sementara dari data Badan Kesehatan Dunia (WHO) terakhir, kecelakaan lalu lintas menjadi pembunuh terbesar ketiga di Indonesia, mengikuti setelah penyakit jantung koroner dan tuberkolosis (TBC). Belum adanya keseimbangan pertumbuhan perkembangan pemakai kendaraan lalu lintas dan

fasilitas jalan raya mengakibatkan kemungkinan besarnya insiden kejadian kecelakaan lalu lintas. Menurut Hasil Riskesdas Tahun 2013 korban meninggal dunia paling banyak disebabkan oleh kejadian kecelakaan transportasi dengan jumlah 475 jiwa dari 899 kematian (53%). Terjadi peningkatan prevalensi cedera sesuai hasil Riskesdas tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebanyak 8,2% dari 7,5%. Berdasarkan penyebabnya, jumlah cedera terbanyak yaitu jatuh (40%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%). Sesuai dengan jenis lukanya cedera terbanyak berupa lecet/ memar (70,9%) dan luka robek (48,5%), sedangkan cedera mata dan gegar otak sebanyak 0,6% dan 0,4%.

d. Kepastian Kebijakan dan Hukum Rumah Sakit

Terbitnya undang – undang kesehatan yang menjamin seluruh masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan telah diterbitkannya lembaga BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) yang menjamin kepastian pembiayaan kesehatan terhadap masyarakat merupakan tantangan dan peluang bagi rumah sakit untuk melengkapi standar dan kualitas pelayanan dengan dukungan pembiayaan kesehatan yang efisien sesuai dengan pola penyakit yang ada.

Meningkatnya trend tuntutan masyarakat akan kepastian dan produk layanan, mengharuskan rumah sakit meningkatkan kualitas pelayanan (*patient safety*) dan pembenahan seluruh kebijakan dan prosedur pelayanan yang efektif dan efisien.

e. Kekuatan Teknologi

Semakin berkembangnya teknologi kedokteran baik peralatan medis dan teknologi informasi menuntut rumah sakit untuk berbenah menuju *hightech tecnology* dan Manajemen Informasi Rumah Sakit (MIRS) berbasis teknologi informasi.

f. Kekuatan Kompetitor

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dikelilingi oleh beberapa rumah sakit sebagai kompetitor. Kompetisi akan pemenuhan kepuasan

pelanggan, kecepatan respon time pelayanan dan kompetisi tarif layanan menjadi hal yang sangat mengancam dalam perebutan pasien / pelanggan. Rumah Sakit Pusat Otak Nasional meningkatkan diri menjadi rumah sakit *severity* III (mengembangkan sub spesialisik neurologi dan rehabilitasi medik) serta menjalin dan memperluas jalinan kemitraan baik pelayanan, pendidikan dan kedepannya melalui penelitian.

1) Analisis Internal Rumah Sakit

Tabel 2 :Analisis Internal dan Eksternal RS

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
1. Memiliki Kekhususan dibidang Otak dan Persarafan	1. Keterbatasan Lahan
2. Memiliki SDM yang masih tergolong dalam kelompok usia muda	2. Keterbatasan Rumah Singgah yang hanya untuk pasien Rawat Inap
3. Brand Image yang baik	3. Belum terbentuknya sistem kaderisasi untuk SDM
4. Peralatan kesehatan yang berteknologi tinggi	4. Memiliki unit cost yang tinggi
5. Pelayanan sub spesialisik untuk otak dan persarafan	
6. Rumah Sakit Milik Pemerintah	
7. Telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Khusus	
8. Terakreditasi paripurna	

2) Analisis Eksternal

Tabel 3 : Analisis Eksternal RS

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Prevalensi Stroke yang tinggi (riskesdas 2018)	1. Kebijakan pemerintah terkait investasi asing dibidang kesehatan (MEA)
2. Masih sedikitnya Rumah Sakit khusus Otak dan Persarafan	2. Perubahan kebijakan BPJS
3. Dukungan pemerintah berupa regulasi dibidang kesehatan dalam bentuk universal coverage	3. Tingginya pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan yang tinggi
4. Kesadaran masyarakat untuk hidup sehat yang semakin tinggi	4. Ketidakstabilan situasi ekonomi dunia
5. Lokasi Rumah Sakit yang strategis (dekat dengan bandara dan MRT)	5. Rendahnya paket neuro INACBG's
6. Kemajuan teknologi dunia	

3) Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan pada penyusunan RBA 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Asumsi Makro Tahun 2020

No.	Parameter	Asumsi Makro Tahun 2020
1	Tingkat Inflasi	2 – 4 %
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,2 – 5,5 %
3	Nilai tukar rupiah / kurs 1 \$	Rp. 14.000 – 14.500,-/dolar AS
4	Tingkat Bunga SPN 3 bulan	5 - 5,5%

Sumber : Menggunakan Nota Keuangan RAPBN 2020

- Tingkat inflasi sebesar 2 - 4 % berdampak positif terhadap perekonomian karena harga beli barang kebutuhan operasional rumah sakit masih terjangkau sehingga mendorong untuk melakukan investasi.
- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,2 – 5,5 %, akan meningkatkan daya beli dari masyarakat.
- Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang *import* kebutuhan Rumah Sakit meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional.

- Tingginya tingkat suku bunga bank yang mempengaruhi harga beli kebutuhan rumah sakit.

4) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2020 terdiri dari

Tabel 5 : Asumsi Mikro Tahun 2020

No	Parameter	TA 2020 Asumsi
1	Anggaran Gaji PNS	sebesar 13,50 % dari total anggaran
2	Anggaran Biaya operasional	sebesar 81,15 % dari total anggaran
3	Anggaran Biaya Investasi	sebesar 5,35 % dari total anggaran
4	Tarif pelayanan	berdasarkan <i>Unit Cost</i> 100%,
5	Volume pelayanan	meningkat sebesar 5 %,
6	Kebutuhan Pengembangan SDM	terpenuhi 100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Anggaran Gaji PNS sebesar 13,50 % dari total anggaran sehingga menambah pendapatan dan bisa menutup biaya operasional khususnya belanja pegawai yang bersumber dari Rupiah Murni.
- Anggaran Biaya Operasional sebesar 81,15 % dari total anggaran untuk biaya operasional rumah sakit yang bersumber dari BLU agar pelayanan berjalan maksimal.
- Anggaran Biaya Investasi sebesar 5,35 % dari total anggaran belanja agar kebutuhan alat medik & alat non medik terpenuhi sehingga pendapatan meningkat yang bersumber dari BLU.
- Tarif pelayanan Rumah Sakit berdasarkan *Unit Cost* 100%, sehingga mampu meningkatkan pendapatan sesuai *cost* atau biaya yang dikeluarkan rumah sakit.
- Volume pelayanan meningkat sebesar 5%, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan target bisa tercapai.

- Pemenuhan kebutuhan SDM 100% diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi.

B. PROSES PENILAIAN KINERJA RUMAH SAKIT

Penilaian kinerja BLU Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Tahun 2018 sudah mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018. Penilaian kinerja ini merupakan cara menilai capaian penyediaan layanan umum yang diselenggarakan oleh satker BLU yang terdiri dari 3 (tiga) Aspek yaitu Aspek Keuangan, Aspek Pelayanan dan Aspek Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat.

Sesuai dengan PMK Nomor 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan RBA BLU di Lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan bahwa penilaian tingkat kesehatan satker BLU dilakukan oleh auditor eksternal setiap tahun. Berikut ini kami sampaikan rincian hasil penilaian kinerja BLU Rumah Sakit Pusat otak Nasional :

Tabel 6 : Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2018

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER	NILAI
I	ASPEK KEUANGAN	30,00		22,58
1	Rasio Keuangan			
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	474,59	0,75
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	1964,78	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	2,25	79,83	0,75
d	Perputaran Aset Tetap	2,25	14,81	1,25
e	Imbalan Aset Tetap	2,25	3,12	1,50
f	Imbalan Ekuitas	2,25	3,47	1,25
g	Perputaran Persediaan	2,25	17,86	1,25
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2,75	91,84	2,75
Jumlah Rasio Keuangan		19,00		12,25
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU			
a	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Indikatif	2,00	ada	2,00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan	2,00	ada	1,33
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2,00	ada	2,00
d	Tarif Layanan	1,00	ada	1,00
e	Sistem Akuntansi	1,00	ada	1,00
f	Persetujuan Rekening	0,50	ada	0,50
g	SOP Pengelolaan Kas	0,50	ada	0,50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	ada	0,50
i	SOP Pengelolaan Utang	0,50	ada	0,50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,50	ada	0,50
k	SOP Pengadaan Barang Inventaris	0,50	ada	0,50
Jumlah Rasio Kepatuhan Pengelolaan Keuangan		11,00		10,33

II	ASPEK PELAYANAN	35		30,50
A	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00		14,50
1	Rata-rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	3,00	1,36	2,00
2	Rata-rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,50	1,34	2,50
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,50	1,19	2,50
4	Pemeriksaan Radiologi / hari	2,50	1,38	2,50
5	Pemeriksaan Laboratorium / hari	2,50	1,25	2,50
6	Rata-rata Rehab Medik / hari	2,50	0,76	0,00
7	Rata-rata Operasi/ hari	2,50	1,26	2,50
B	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14,00		13,00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Selesai Pelayanan	2,00	82,02	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2,00	98,46	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2,00	0,00	2,00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	0,27	2,00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2,00	97,63	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	1,53	1,50
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2,00	64,61	1,50
C	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3,00		3,00
1	Rata-rata Jam Pelatihan /Karyawan	1,50	1,67	1,50
2	Program Reward and Punishment	1,50	Ada	1,50
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN		35,00		30,50
III	MUTU DAN MANFAAT PADA MASYARAKAT	35,00		29,11
A	MUTU PELAYANAN	14,00		11,00
1	Emergency Response Time Rate	2,00	Menit	2,00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	Menit	1,50
3	Length of stay (LOS) hari	2,00	Hari	1,00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2,00	Menit	1,00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2,00	Hari	2,00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	Jam	1,50
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	Jam	2,00
B	MUTU KLINIK	12,00		10,00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2,00	1,30	2,00
2	Angka Kematian / Kebutaan $\geq$ 48 jam	2,00	4,65	2,00
3	Post Operative Death Rate	2,00	0,00	2,00
4	Angka Infeksi Nosokomial	4,00	1,23	4,00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2,00	NIHIL	0,00
C	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00		4,00
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1,00	Ada	1,00
2	Penyuluhan Kesehatan	1,00	Ada	1,00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2,00	69,65	2,00
D	KEPUASAN PELANGGAN	2,00		1,91
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1,00	79,01%	1,00
2	Kepuasan Pelanggan	1,00	0,91	0,91
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3,00		2,20
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2,00	8270	2,00
2	Proper Lingkungan	1,00	HITAM	0,20
JUMLAH SKOR ASPEK MUTU & MANFAAT KEPADA MASYARAKAT		35,00		29,11
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU TAHUN 2018 (I+II+III)		100,00		82,19

PROGRAM KERJA STRATEGIS

Berikut adalah Program Kerja Strategis yang akan dilakukan oleh RS Pusat Otak Nasional untuk mewujudkan target IKU pada setiap tahun. Program kerja strategis yang dipilih merupakan gambaran rangkaian program kerja yang dibutuhkan untuk mewujudkan sasaran strategis dalam kurun waktu 2020-2024.

Program Kerja Strategis RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020-2024

Dalam pelaksanaan misi untuk mencapai visinya, Kementerian Kesehatan RI memiliki arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yakni, “Pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”, dengan pelaksanaannya melalui 9 strategi RPJMN 2020-2024. Berdasarkan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan telah menetapkan sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yaitu: “Mewujudkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan yang Berkualitas Bagi Masyarakat”. Dari sasaran program pembinaan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan tersebut, maka dalam penyusunan RSB 2020-2024 RS Pusat Otak Nasional telah menetapkan tujuan, yakni “*Mewujudkan pusat layanan, pendidikan dan penelitian dibidang Otak dan Persarafan yang terjangkau dan berstandar Internasional*”.

Program Kerja Strategis Tahun 2020

Tabel 7 : Program Kerja Strategis Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	PROGRAM	RM	BLU	JUMLAH
Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Peningkatan Kepuasan Stakeholder	1 Remunerasi		90.422.200.000	90.422.200.000
Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i> Jumlah PPK Per Tahun	1 Peralatan Medik		11.339.835.000	11.339.835.000
Terwujudnya Pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi di bidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	2 Peralatan Non Medik		2.632.499.000	2.632.499.000
	Penelitian Sel Punca	1 Penelitian dan Pengembangan RS		324.900.000	324.900.000
Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan	1 Promosi dan Pemasaran		250.000.000	250.000.000
Terselenggaranya promosi dan publikasi di bidang otak dan persarafan	Publikasi Ilmiah	2 Perjadi dalam rangka konsinyasi dan koordinasi		2.948.820.000	2.948.820.000
Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	1 Seminar dan Pelatihan RS		1.482.698.000	1.482.698.000
Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	1 Keperluan Akreditasi		500.000.000	500.000.000
	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	1 Gaji dan Tunjangan PNS 2 Pakai Dinas Pegawai 3 Pemeriksaan Kesehatan 4 Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak 5 Tunjangan Rumah Dinas Eselon II 6 Peningkatan Kapasitas SDM	35.285.379.000	1.614.035.000 303.620.000 17.648.260.000 288.000.000 1.420.908.000	35.285.379.000 1.614.035.000 303.620.000 17.648.260.000 288.000.000 1.420.908.000
	Opini audit atas laporan keuangan	1 Audit Eksternal		100.000.000	100.000.000
Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat kehandalan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan	1 Pest Control 2 Pengolahan Limbah B3 Medis dan Non Medis 3 Pemeriksaan Kualitas Lingkungan 4 Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat 5 Pemeliharaan Kendaraan 6 Pemeliharaan Peralatan Non Medik 7 Pemeliharaan Medik 8 Penunjang Administrasi 9 Penggandaan dan Penjilidan 10 Penunjang Komputer 11 Barang Cetakan 12 Barang ATK 13 Barang Rumah Tangga 14 Suku Cadang 15 Solar 16 Langganan Listrik 17 Langganan Telepon 18 Langganan Air 19 Langganan Penunjang SIM RS 20 Pengadaan Jasa Outsourcing Pekarya dll 21 Pengadaan Jasa Outsourcing Satpam 22 Pengadaan Jasa Cleaning Service		346.234.000 760.789.000 300.000.000 4.850.376.000 435.040.000 3.787.691.000 4.239.114.000 329.313.000 120.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000 2.297.345.000 1.932.480.000 8.979.618.000 273.943.000 240.000.000 1.175.000.000 6.145.994.000 5.645.211.000 8.904.650.000	346.234.000 760.789.000 300.000.000 4.850.376.000 435.040.000 3.787.691.000 4.239.114.000 329.313.000 120.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000 500.000.000 2.297.345.000 1.932.480.000 8.979.618.000 273.943.000 240.000.000 1.175.000.000 6.145.994.000 5.645.211.000 8.904.650.000
	Pengelola BMN yang terintegrasi				
	Peningkatan level integrasi sistem integrasi	1 Pemeliharaan SIM RS		900.000.000	900.000.000
Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	1 Bahan Makanan Basah Pasien 2 Obat-Obatan 3 Bahan Radiologi 4 Alkes Habis Pakai 5 Reagensia 6 Bahan Medis Habis Pakai 7 Gas Medik 8 Bahan Makanan Kering Pasien 9 Bahan Makanan Kering Pasien (Susu) 10 Linen 11 Penambah Daya Tahan Tubuh 12 Gas Elpiji 13 Chemical Laundry 14 Benda Pos dan Materi 15 Pemeriksaan Keluar		3.602.097.000 7.373.949.000 1.103.559.000 7.640.000.000 3.500.000.000 9.650.000.000 600.000.000 2.500.002.000 1.000.000.000 900.000.000 791.820.000 517.500.000 270.000.000 150.000.000 18.000.000 1.500.000.000	3.602.097.000 7.373.949.000 1.103.559.000 7.640.000.000 3.500.000.000 9.650.000.000 600.000.000 2.500.002.000 1.000.000.000 900.000.000 791.820.000 517.500.000 270.000.000 150.000.000 18.000.000 1.500.000.000
			35.285.379.000	226.055.500.000	261.340.879.000

C. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DAN TARGET KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2020

1. Pelayanan

Tabel 8 : Capaian Kinerja Pelayanan 2019 dan Proyeksi 2020

No	Uraian	Target 2019	Realisasi s/d Sept 2019	%	Proyeksi 2020	Nilai Standar
1	Kunjungan Rawat Jalan	86,231	46,026	53.38	99,166	
2	Kunjungan Rawat Darurat	6,797	6,201	91.23	7,817	
3	Hari Perawatan Inap	4,063	4,584	112.82	4,672	
4	Pemeriksaan Radiologi	2,119	17,535	827.51	23,379	
5	Pemeriksaan Laboratorium	160,556	144,764	90.16	184,639	
6	Tindakan Operasi	1,125	1,103	98.04	1,294	
7	Farmasi					
8	Hemodialisa	-	-	-	-	
9	Kunjungan Rehab Medik	87,667	32,918	37.55	87,667	
10	BOR	76%	59.40%	78.16	76%	60%-85%
11	LOS	8	7	87.50	8 hari	6-9 hari
12	TOI	4	5	125.00	3,6 hari	1-3 hari
13	BTO	34	24	70.59	34 kali	40-50 kali
14	GDR%	59,85%	64.71%	108.12	59,85%	<45%
	REHAB MEDIK					
1	Okupasi Terapi	13,327	803	6.03	1,285	
2	Fisioterapi	57,071	3,467	6.07	5,547	
3	Terapi Wicara	16,538	675	4.08	1,080	
4	Psikologi	731	41	5.61	66	

2. SDM& Diklit

Tabel 9 : Capaian Kinerja SDM& Diklit (Pendidikan & Pelatihan)& Proyeksi 2020

NO	PROGRAM & KEGIATAN	TARGET 2019		REALISASI S/D SEPT 2019	% PENCAPAIAN	PROYEKSI 2020	Keterangan
		SASARAN	JUMLAH				
1	PROGRAM PENDIDIKAN & PELATIHAN						
I	PROGRAM PENDIDIKAN		21	23	109,52	25	
1	Pendidikan S1	Pegawai RS	8	11	137,50	9	
2	Pendidikan S2	Pegawai RS	7	9	128,57	8	
3	Pendidikan S3	Pegawai RS	2	0	0,00	3	
4	Pendidikan Tambahan (Fellowship)	Pegawai RS	4	3	75,00	5	
II	PROGRAM PELATIHAN		1384	1583	114,38	739	
1	PRAJABATAN & DIKLAT PIMPINAN		104	88	84,62	104	
a	Pra - Jabatan Gol. II & III	CPNS Gol. II & III	100	86	86,00	100	
b	Diklat PIM IV	Pejabat Struktural	1	1	100,00	1	
c	Diklat PIM III	Pejabat Struktural	1	0	0,00	1	
d	Diklat PIM II	Pejabat Struktural	2	1	50,00	2	
2	DIKLAT TEKNIS ADMINISTRASI		70	70	100,00	105	
a	Pelatihan DAMKAR	Medis dan Non Medis	70	70	100,00	105	
3	DIKLAT TEKNIS KESEHATAN		1210	1425	117,77	530	
a	Inhouse Training ASKEP STROKE Bagi Perawat Unit	Perawat	25	25	100,00	50	
b	Pelatihan BHD	Medis dan Non Medis	70	70	100,00	105	
c	Pelatihan PPI	Pegawai RS	35	35	100,00	70	
d	Pelatihan Code Blue	Medis dan Non Medis	70	40	57,14	105	
e	Pelatihan BTCLS	Medis dan Non Medis	25	0	0,00	50	
f	Pelatihan PPRA	Medis dan Para Medis	82	82	100,00	100	
g	Service Excellence	Non Medis dan Para Medis	34	34	100,00	50	
h	Clinical Techer	Medis	23	18	78,26	0	
i	Komunikasi Efektif	Medis dan Para Medis	143	143	100,00	0	
j	Unit Cost	Medis, Non Medis dan Para Medis	39	39	100,00	0	
k	Workshop BNLS	Medis dan Non Medis	60	60	100,00	60	
l	Workshop Pencampuran Obat	Para Medis dan Penunjang Lainnya	389	389	100,00	0	
m	Workshop PMKP	Medis, Non Medis dan Para Medis	81	81	100,00	0	
	Pengembangan SDM dan Instalasi Lain	Medis dan Non Medis	134	409	305,22	150	
III	Dukungan Operasional		2	2	100,00	2	
1	Penyusunan Perencanaan Kegiatan Diklat	Administrasi Diklat	1	1	100,00	1	Untuk Penyusunan Perencanaan Diklat Tahun 2018 tidak Menggunakan Anggaran
2	Sosialisasi Penyusunan Pedoman Juklak/Juknis/ Kurikulum Diklat	Administrasi Diklat	1	1	100,00	1	

3. Keuangan

a. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel 10 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Instalasi Gawat Darurat

Uraian Unit / Kegiatan / Akun Pendapatan	Tahun 2019			Target 2020
	Target	Real s/d Sept	%	
Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Dukungan Manajemen dan Perkantoran tugas teknis lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Pendapatan Jasa Layanan BLU	2.000.000.000	888.029.470		2.260.555.000
- Pasien BPJS		-	-	
- Pasien Umum dan Non BPJS	2.000.000.000	888.029.470	44	2.260.555.000
Penerimaan Dari RM	1.738.177.519	1.530.183.249	88	1.998.904.163
- Belanja Pegawai	1.738.177.519	1.530.183.249	88	1.998.904.163
- Belanja barang	-	-		
- Belanja Modal				
Total Pendapatan Instalasi Gawat Darurat	3.738.177.519	2.418.212.719	88	4.259.459.163

Tabel 11 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Instalasi Rawat Jalan

Uraian Unit / Kegiatan / Akun Pendapatan	Tahun 2019			Target 2020
	Target	Real s/d Sept	%	
Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Dukungan Manajemen dan Perkantoran tugas teknis lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Pendapatan Jasa Layanan BLU	35.000.000.000	20.820.267.828	155	39.559.712.500
- Pasien BPJS	30.000.000.000	15.675.953.900	52	33.908.325.000
- Pasien Umum dan Non BPJS	5.000.000.000	5.144.313.928	103	5.651.387.500
Penerimaan Dari RM	2.533.839.822	2.230.634.793	88	2.913.915.820
- Belanja Pegawai	2.533.839.822	2.230.634.793	88	2.913.915.820
- Belanja barang				
- Belanja Modal				
Total Pendapatan Instalasi Rawat jalan	37.533.839.822	23.050.902.621	243	42.473.628.320

Tabel 12 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Instalasi Rawat Inap

Uraian Unit / Kegiatan / Akun Pendapatan	Tahun 2019			Target 2020
	Target	Real s/d Sept	%	
Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Dukungan Manajemen dan Perkantoran tugas teknis lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Pendapatan Jasa Layanan BLU	142.500.000.000	91.260.314.458	151	161.064.543.750
- Pasien BPJS	120.000.000.000	70.555.477.300	59	135.633.300.000
- Pasien Umum dan Non BPJS	22.500.000.000	20.704.837.158	92	25.431.243.750
Penerimaan Dari RM	10.286.986.888	9.056.022.671	88	11.830.035.021
- Belanja Pegawai	10.286.986.888	9.056.022.671	88	11.830.035.021
- Belanja barang				
- Belanja Modal				
Total Pendapatan Instalasi Rawat Inap	152.786.986.888	100.316.337.129	239	172.894.578.771

Tabel 13 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Poli Esekutif

Uraian Unit / Kegiatan / Akun Pendapatan	Tahun 2019			Target 2020
	Target	Real s/d Sept	%	
Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Dukungan Manajemen dan Perkantoran tugas teknis lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Pendapatan Jasa Layanan BLU	17.500.000.000	15.981.202.320	91	19.779.856.250
- Pasien BPJS	-	-		
- Pasien Umum dan Non BPJS	17.500.000.000	15.981.202.320	91	19.779.856.250
Penerimaan Dari RM	178.397.895	157.050.398	88	205.157.581
- Belanja Pegawai	178.397.895	157.050.398	88	205.157.581
- Belanja barang				
- Belanja Modal				
Total Pendapatan Poli Esekutif	17.678.397.895	16.138.252.718	179	19.985.013.831

Tabel 14 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Manajemen

Uraian Unit / Kegiatan / Akun Pendapatan	Tahun 2019			Target 2020
	Target	Real s/d Sept	%	
Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Dukungan Manajemen dan Perkantoran tugas teknis lainnya Pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan				
Pendapatan Jasa Layanan BLU	3.000.000.000	6.925.764.400	480	3.390.832.500
- Sewa Lahan	1.150.000.000	148.142.403	13	1.299.819.125
- Jasa Keuangan	1.350.000.000	6.304.738.176	467	1.525.874.625
- Penerimaan Lainnya	500.000.000	472.883.821	95	565.138.750
Penerimaan Dari RM	2.270.685.697	1.998.970.289	88	2.611.288.574
- Belanja Pegawai	2.270.685.697	1.998.970.289	88	2.611.288.574
- Belanja barang				
- Belanja Modal				
Total Pendapatan Manajemen	5.270.685.697	8.924.734.689	568	6.002.121.074

b. Rincian Belanja per Unit Kerja

Tabel 15 : Rincian Belanja per Unit Kerja

1 BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		26.934.568.438	12.207.327.997	45,32%	15.334.447.813		15.695.573.223
2094.994	Layanan Perkantoran		876.879.575	771.950.173	88,03%	1.029.266.898		1.008.411.520
	Belanja Pegawai (RM)		876.879.575	771.950.173	88,03%	1.029.266.898		1.008.411.520
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		16.019.106.863	8.183.034.270	51,08%	10.510.780.102		13.722.074.703
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		2.939.168.320	2.429.937.854	82,67%	3.092.648.178		1.856.579.912
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		1.800.793.595	757.989.889	42,09%	757.989.889		1.896.847.636
	Belanja Daya dan Jasa		5.287.169.547	2.624.217.851	49,63%	3.498.957.135		6.325.148.218
	Belanja Operasional		5.991.975.402	2.370.888.676	39,57%	3.161.184.901		3.643.498.937
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		10.038.582.000	3.252.343.554	32,40%	3.794.400.813		965.087.000
	Belanja Modal		10.038.582.000	3.252.343.554	32,40%	3.794.400.813		965.087.000
	Jumlah (RM + BLU)		26.934.568.438	12.207.327.997	45,32%	15.334.447.813		15.695.573.223

2 BAGIAN KEUANGAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		5.459.299.234	4.273.603.030	78,28%	5.517.965.136		6.245.744.631
2094.994	Layanan Perkantoran		1.205.953.342	1.061.646.226	88,03%	1.415.528.301		1.386.846.355
	Belanja Pegawai (RM)		1.205.953.342	1.061.646.226	88,03%	1.415.528.301		1.386.846.355
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		4.253.345.892	3.211.956.804	75,52%	4.102.436.834		4.858.898.276
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		3.595.846.203	2.972.841.925	82,67%	3.783.616.995		4.064.304.057
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		271.947.087	117.633.547	43,26%	156.844.730		308.073.819
	Belanja Operasional		385.552.602	121.481.332	31,51%	161.975.109		486.520.400
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
	Jumlah (RM + BLU)		5.459.299.234	4.273.603.030	78,28%	5.517.965.136		6.245.744.631

3 BAGIAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		287.358.971	239.499.269	83,34%	314.795.396		337.106.564
2094.994	Layanan Perkantoran		169.963.688	149.625.447	88,03%	199.500.596		195.458.243
	Belanja Pegawai (RM)		169.963.688	149.625.447	88,03%	199.500.596		195.458.243
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		117.395.283	89.873.823	76,56%	115.294.800		141.648.321
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		90.547.929	74.859.898	82,67%	95.276.234		102.344.287
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		10.610.488	5.881.933	55,44%	7.842.578		18.393.203
	Belanja Operasional		16.236.866	9.131.991	56,24%	12.175.988		20.910.831
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			287.358.971	239.499.269	83,34%	314.795.396		337.106.564

4 BAGIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		999.331.165	832.747.760	83,33%	1.082.675.887		1.163.158.206
2094.994	Layanan Perkantoran		309.661.453	272.606.660	88,03%	363.475.547		356.110.674
	Belanja Pegawai (RM)		309.661.453	272.606.660	88,03%	363.475.547		356.110.674
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		689.669.712	560.141.100	81,22%	719.200.341		807.047.532
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		551.922.890	456.298.578	82,67%	580.743.644		623.826.025
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		14.582.311	8.109.928	55,61%	10.813.237		24.611.707
	Belanja Operasional		123.164.511	95.732.595	77,73%	127.643.459		158.609.800
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			999.331.165	832.747.760	83,33%	1.082.675.887		1.163.158.206

5 BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		9.329.942.835	6.496.091.240	69,63%	8.450.897.411		10.690.949.182
2094.994	Layanan Perkantoran		325.421.568	286.480.884	88,03%	381.974.512		374.234.806
	Belanja Pegawai (RM)		325.421.568	286.480.884	88,03%	381.974.512		374.234.806
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		9.004.521.267	6.209.610.357	68,96%	8.068.922.900		10.316.714.376
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		866.064.651	716.013.188	82,67%	911.289.513		978.893.389
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		1.252.294.486	501.488.511	40,05%	501.488.511		1.299.882.404
	Belanja Daya dan Jasa		3.964.722.552	2.451.986.876	61,85%	3.269.315.834		6.522.482.805
	Belanja Operasional		2.921.439.578	2.540.121.781	86,95%	3.386.829.042		1.515.455.777
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			9.329.942.835	6.496.091.240	69,63%	8.450.897.411		10.690.949.182

6 BIDANG PENUNJANG

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		22.679.711.058	7.568.618.890	33,37%	8.872.002.182		11.804.178.829
2094.994	Layanan Perkantoran		111.972.517	98.573.632	88,03%	131.431.509		128.768.396
	Belanja Pegawai (RM)		111.972.517	98.573.632	88,03%	131.431.509		128.768.396
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		289.166.541	234.307.439	81,03%	298.876.551		335.575.433
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		270.096.607	223.300.573	82,67%	284.200.729		305.284.118
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		14.582.311	8.109.928	55,61%	10.813.237		24.611.707
	Belanja Operasional		4.487.622	2.896.939	64,55%	3.862.585		5.679.608
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		22.278.572.000	7.235.737.819	32,48%	8.441.694.122		11.339.835.000
	Belanja Modal		22.278.572.000	7.235.737.819	32,48%	8.441.694.122		11.339.835.000
Jumlah (RM + BLU)			22.679.711.058	7.568.618.890	33,37%	8.872.002.182		11.804.178.829

7 BIDANG KEPERAWATAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		1.045.198.709	880.455.427	84,24%	1.126.442.502		1.246.781.476
2094.994	Layanan Perkantoran		252.856.974	222.599.534	88,03%	296.799.379		290.785.523
	Belanja Pegawai (RM)		252.856.974	222.599.534	88,03%	296.799.379		290.785.523
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		792.341.735	657.855.893	83,03%	829.643.123		955.995.954
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		543.146.074	449.042.403	82,67%	571.508.513		613.905.787
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		56.998.857	60.850.128	106,76%	60.850.128		87.666.810
	Belanja Daya dan Jasa		14.112.929	7.817.237	55,39%	10.422.983		24.474.254
	Belanja Operasional		178.083.875	140.146.124	78,70%	186.861.499		229.949.103
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			1.045.198.709	880.455.427	84,24%	1.126.442.502		1.246.781.476

8 BIDANG MEDIK

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		290.762.127	248.389.862	85,43%	327.701.953		337.778.300
2094.994	Layanan Perkantoran		208.948.709	183.945.432	88,03%	245.260.575		240.291.017
	Belanja Pegawai (RM)		208.948.709	183.945.432	88,03%	245.260.575		240.291.017
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		81.813.418	64.444.431	78,77%	82.441.377		97.487.283
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		69.543.656	57.494.755	82,67%	73.175.142		78.603.629
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		7.094.979	3.938.481	55,51%	5.251.308		12.308.320
	Belanja Operasional		5.174.783	3.011.195	58,19%	4.014.927		6.575.333
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			290.762.127	248.389.862	85,43%	327.701.953		337.778.300

10 KOMITE PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		1.009.845.831	566.674.451	56,11%	740.010.293		592.536.523
2094.994	Layanan Perkantoran		155.130.702	136.567.410	88,03%	182.089.880		178.400.309
	Belanja Pegawai (RM)		155.130.702	136.567.410	88,03%	182.089.880		178.400.309
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		854.715.129	430.107.042	50,32%	557.920.414		414.136.214
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		310.456.792	256.668.087	82,67%	326.668.475		350.902.327
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		14.220.370	7.899.266	55,55%	10.532.355		24.659.789
	Belanja Operasional		530.037.967	165.539.688	31,23%	220.719.584		38.574.098
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			1.009.845.831	566.674.451	56,11%	740.010.293		592.536.523

12 KOMITE PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		409.165.477	336.649.902	82,28%	435.788.314		471.742.652
2094.994	Layanan Perkantoran		116.596.418	102.644.226	88,03%	136.858.968		134.085.882
	Belanja Pegawai (RM)		116.596.418	102.644.226	88,03%	136.858.968		134.085.882
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		292.569.059	234.005.676	79,98%	298.929.346		337.656.770
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		261.012.885	215.790.666	82,67%	274.642.666		295.016.992
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		4.156.297	2.369.749	57,02%	3.159.666		6.546.432
	Belanja Operasional		27.399.876	15.845.260	57,83%	21.127.014		36.093.347
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			409.165.477	336.649.902	82,28%	435.788.314		471.742.652

13 KOMITE MEDIK

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		442.865.246	366.663.429	82,79%	474.140.859		517.138.330
2094.994	Layanan Perkantoran		124.292.463	109.419.345	88,03%	145.892.460		142.936.334
	Belanja Pegawai (RM)		124.292.463	109.419.345	88,03%	145.892.460		142.936.334
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		318.572.783	257.244.084	80,75%	328.248.399		374.201.996
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		294.252.443	243.271.249	82,67%	309.617.954		332.586.915
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		20.751.592	11.471.176	55,28%	15.294.902		36.648.949
	Belanja Operasional		3.568.748	2.501.658	70,10%	3.335.544		4.966.132
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			442.865.246	366.663.429	82,79%	474.140.859		517.138.330

14 KOMITE KEPERAWATAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		368.420.939	303.984.121	82,51%	392.978.211		427.941.491
2094.994	Layanan Perkantoran		95.533.586	84.101.820	88,03%	112.135.760		109.863.625
	Belanja Pegawai (RM)		95.533.586	84.101.820	88,03%	112.135.760		109.863.625
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		272.887.353	219.882.301	80,58%	280.842.451		318.077.866
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		246.158.851	203.510.192	82,67%	259.012.972		278.227.811
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		9.861.495	5.426.580	55,03%	7.235.440		18.293.704
	Belanja Operasional		16.867.007	10.945.529	64,89%	14.594.038		21.556.351
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			368.420.939	303.984.121	82,51%	392.978.211		427.941.491

15 SATUAN PEMERIKSAAN INTERN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		920.728.584	712.682.351	77,40%	924.584.043		1.070.513.907
2094.994	Layanan Perkantoran		275.030.680	242.119.884	88,03%	322.826.512		316.285.285
	Belanja Pegawai (RM)		275.030.680	242.119.884	88,03%	322.826.512		316.285.285
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		645.697.904	470.562.467	72,88%	601.757.531		754.228.622
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		512.099.696	423.375.017	82,67%	538.840.931		578.814.764
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		14.196.495	7.881.038	55,51%	10.508.051		24.618.560
	Belanja Operasional		119.401.713	39.306.412	32,92%	52.408.549		150.795.297
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			920.728.584	712.682.351	77,40%	924.584.043		1.070.513.907

17 INSTALASI PRASARANA DAN SARANA RUMAH SAKIT

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		14.155.404.628	8.798.491.662	62,16%	10.901.769.834		16.188.835.549
2094.994	Layanan Perkantoran		104.852.995	92.306.047	88,03%	123.074.730		120.580.945
	Belanja Pegawai (RM)		104.852.995	92.306.047	88,03%	123.074.730		120.580.945
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		14.050.551.633	8.706.185.615	61,96%	10.778.695.104		16.068.254.604
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		1.699.687.327	1.405.205.190	82,67%	1.788.442.969		1.921.118.343
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		4.730.640.147	2.233.165.294	47,21%	2.233.165.294		5.164.325.271
	Belanja Daya dan Jasa		7.590.198.292	5.057.338.437	66,63%	6.743.117.917		8.944.948.223
	Belanja Operasional		30.025.867	10.476.694	34,89%	13.968.925		37.862.767
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			14.155.404.628	8.798.491.662	62,16%	10.901.769.834		16.188.835.549

18 INSTALASI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		1.442.291.340	1.417.431.177	98,28%	1.656.967.153		1.940.835.465
2094.994	Layanan Perkantoran		350.704.834	308.738.697	88,03%	411.651.596		403.310.563
	Belanja Pegawai (RM)		350.704.834	308.738.697	88,03%	411.651.596		403.310.563
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		1.091.586.506	1.108.692.480	101,57%	1.245.315.557		1.537.524.902
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		539.444.824	445.982.419	82,67%	567.613.988		609.722.347
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		473.335.359	617.735.535	130,51%	617.735.535		812.275.911
	Belanja Daya dan Jasa		31.433.708	17.407.795	55,38%	23.210.394		55.165.841
	Belanja Operasional		47.372.615	27.566.730	58,19%	36.755.640		60.360.804
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			1.442.291.340	1.417.431.177	98,28%	1.656.967.153		1.940.835.465

19 INSTALASI PEMULASARAAN JENAZAH

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		170.996.642	101.628.542	59,43%	119.771.772		188.213.421
2094.994	Layanan Perkantoran		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Pegawai (RM)		-	-	0,00%	-		-
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		170.996.642	101.628.542	59,43%	119.771.772		188.213.421
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		74.538.311	61.624.053	82,67%	78.430.613		84.248.976
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		89.883.792	35.994.480	40,05%	35.994.480		93.299.428
	Belanja Daya dan Jasa		5.422.656	3.387.397	62,47%	4.516.529		9.254.043
	Belanja Operasional		1.151.883	622.612	54,05%	830.150		1.410.973
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			170.996.642	101.628.542	59,43%	119.771.772		188.213.421

20 INSTALASI BINATU

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		915.579.074	856.609.963	93,56%	1.026.981.386		1.143.114.212
2094.994	Layanan Perkantoran		56.234.155	49.505.048	88,03%	66.006.731		64.669.279
	Belanja Pegawai (RM)		56.234.155	49.505.048	88,03%	66.006.731		64.669.279
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		859.344.919	807.104.914	93,92%	960.974.655		1.078.444.933
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		473.307.870	391.304.133	82,67%	498.023.441		534.969.236
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		211.892.959	274.349.487	129,48%	274.349.487		361.984.624
	Belanja Daya dan Jasa		8.998.161	5.807.364	64,54%	7.743.152		12.252.676
	Belanja Operasional		165.145.929	135.643.930	82,14%	180.858.574		169.238.398
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			915.579.074	856.609.963	93,56%	1.026.981.386		1.143.114.212

21 INSTALASI RAWAT INAP

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		20.816.293.939	17.533.078.449	84,23%	22.538.276.343		23.816.789.921
2094.994	Layanan Perkantoran		6.990.580.274	6.154.071.560	88,03%	8.205.428.746		8.039.167.383
	Belanja Pegawai (RM)		6.990.580.274	6.154.071.560	88,03%	8.205.428.746		8.039.167.383
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		13.825.713.666	11.379.006.890	82,30%	14.332.847.597		15.777.622.538
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		12.413.052.243	10.262.408.357	82,67%	13.061.247.000		14.030.193.657
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		644.297.953	651.592.339	101,13%	651.592.339		963.795.581
	Belanja Daya dan Jasa		538.169.817	346.070.157	64,31%	461.426.876		493.208.739
	Belanja Operasional		230.193.652	118.936.036	51,67%	158.581.382		290.424.561
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			20.816.293.939	17.533.078.449	84,23%	22.538.276.343		23.816.789.921

22 INSTALASI RAWAT JALAN DAN NEURODIAGNOSTIK

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		20.705.756.271	17.257.050.834	83,34%	22.134.277.934		23.912.628.976
2094.994	Layanan Perkantoran		3.685.606.286	3.244.578.266	88,03%	4.326.104.355		4.238.447.265
	Belanja Pegawai (RM)		3.685.606.286	3.244.578.266	88,03%	4.326.104.355		4.238.447.265
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		17.020.149.985	14.012.472.568	82,33%	17.808.173.579		19.674.181.711
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		15.887.708.596	13.135.057.380	82,67%	16.717.345.756		17.957.519.553
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		209.644.494	237.177.285	113,13%	237.177.285		332.462.605
	Belanja Daya dan Jasa		636.244.523	438.602.024	68,94%	584.802.699		1.026.019.673
	Belanja Operasional		286.552.372	201.635.880	70,37%	268.847.839		358.179.881
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			20.705.756.271	17.257.050.834	83,34%	22.134.277.934		23.912.628.976

23 INSTALASI NEURORESTORASI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		2.672.229.884	2.236.080.924	83,68%	2.872.685.258		3.069.813.756
2094.994	Layanan Perkantoran		549.178.576	483.462.620	88,03%	644.616.827		631.555.367
	Belanja Pegawai (RM)		549.178.576	483.462.620	88,03%	644.616.827		631.555.367
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		2.123.051.308	1.752.618.304	82,55%	2.228.068.431		2.438.258.388
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		1.924.882.621	1.591.383.900	82,67%	2.025.397.691		2.175.651.516
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		28.293.815	36.925.394	130,51%	36.925.394		48.554.125
	Belanja Daya dan Jasa		46.309.601	29.987.445	64,75%	39.983.260		55.359.875
	Belanja Operasional		123.565.271	94.321.564	76,33%	125.762.085		158.692.872
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			2.672.229.884	2.236.080.924	83,68%	2.872.685.258		3.069.813.756

24 INSTALASI GAWAT DARURAT

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		5.456.804.345	4.512.457.302	82,69%	5.805.581.450		6.236.814.480
2094.994	Layanan Perkantoran		1.738.177.519	1.530.183.249	88,03%	2.040.244.332		1.998.904.163
	Belanja Pegawai (RM)		1.738.177.519	1.530.183.249	88,03%	2.040.244.332		1.998.904.163
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		3.718.626.826	2.982.274.053	80,20%	3.765.337.118		4.237.910.317
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		3.288.292.684	2.718.574.099	82,67%	3.460.003.399		3.716.683.234
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		234.832.733	138.798.659	59,11%	138.798.659		277.306.008
	Belanja Daya dan Jasa		51.622.035	32.063.195	62,11%	42.750.926		59.446.832
	Belanja Operasional		143.879.374	92.838.100	64,52%	123.784.134		184.474.244
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			5.456.804.345	4.512.457.302	82,69%	5.805.581.450		6.236.814.480

25 INSTALASI INTENSIVE CARE

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		11.050.750.727	9.530.345.600	86,24%	12.161.971.804		12.876.384.036
2094.994	Layanan Perkantoran		3.900.183.431	3.433.478.623	88,03%	4.577.971.497		4.485.210.984
	Belanja Pegawai (RM)		3.900.183.431	3.433.478.623	88,03%	4.577.971.497		4.485.210.984
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		7.150.567.296	6.096.866.977	85,26%	7.584.000.307		8.391.173.052
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		6.292.408.427	5.202.206.803	82,67%	6.620.990.477		7.112.167.666
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		528.409.567	689.611.204	130,51%	689.611.204		906.787.025
	Belanja Daya dan Jasa		154.349.504	99.699.763	64,59%	132.933.017		149.028.839
	Belanja Operasional		175.399.799	105.349.207	60,06%	140.465.610		223.189.522
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			11.050.750.727	9.530.345.600	86,24%	12.161.971.804		12.876.384.036

26 INSTALASI BEDAH SENTRAL DAN STERILISASI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		18.099.713.450	15.054.800.962	83,18%	19.195.432.946		22.658.321.453
2094.994	Layanan Perkantoran		2.682.966.896	2.361.916.984	88,03%	3.149.222.645		3.085.411.957
	Belanja Pegawai (RM)		2.682.966.896	2.361.916.984	88,03%	3.149.222.645		3.085.411.957
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		15.416.746.553	12.692.883.979	82,33%	16.046.210.301		19.572.909.495
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		10.781.937.784	8.913.895.330	82,67%	11.344.957.693		12.186.581.684
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		857.505.980	1.012.196.771	118,04%	1.012.196.771		1.391.404.301
	Belanja Daya dan Jasa		2.812.973.893	2.137.359.098	75,98%	2.849.812.131		4.820.672.210
	Belanja Operasional		964.328.895	629.432.780	65,27%	839.243.706		1.174.251.301
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			18.099.713.450	15.054.800.962	83,18%	19.195.432.946		22.658.321.453

27 INSTALASI FARMASI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		53.976.762.805	37.864.931.797	70,15%	50.343.147.936		30.453.101.866
2094.994	Layanan Perkantoran		1.627.012.220	1.432.320.242	88,03%	1.909.760.322		1.871.064.069
	Belanja Pegawai (RM)		1.627.012.220	1.432.320.242	88,03%	1.909.760.322		1.871.064.069
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		52.349.750.585	36.432.611.556	69,59%	48.433.387.614		28.582.037.798
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		2.660.183.930	2.199.289.366	82,67%	2.799.095.556		3.006.746.042
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		69.719.615	30.412.588	43,62%	30.412.588		74.237.645
	Belanja Daya dan Jasa		71.398.525	40.711.354	57,02%	54.281.805		111.129.870
	Belanja Operasional		98.448.516	63.077.122	64,07%	84.102.829		125.975.241
	Belanja Tupoksi		49.450.000.000	34.099.121.126	68,96%	45.465.494.835		25.263.949.000
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			53.976.762.805	37.864.931.797	70,15%	50.343.147.936		30.453.101.866

28 INSTALASI RADIOLOGI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		6.663.823.004	5.713.790.279	85,74%	7.326.185.443		9.236.260.053
2094.994	Layanan Perkantoran		1.196.737.973	1.053.533.589	88,03%	1.404.711.452		1.376.248.681
	Belanja Pegawai (RM)		1.196.737.973	1.053.533.589	88,03%	1.404.711.452		1.376.248.681
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		5.467.085.031	4.660.256.690	85,24%	5.921.473.990		7.860.011.372
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		2.546.500.695	2.105.302.507	82,67%	2.679.475.919		2.878.252.439
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		381.847.420	493.822.515	129,32%	493.822.515		651.892.120
	Belanja Daya dan Jasa		1.528.033.287	1.161.228.788	75,99%	1.548.305.050		2.606.275.209
	Belanja Operasional		510.703.629	322.328.018	63,11%	429.770.690		620.032.604
	Belanja Tupoksi		500.000.000	577.574.862	115,51%	770.099.816		1.103.559.000
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			6.663.823.004	5.713.790.279	85,74%	7.326.185.443		9.236.260.053

29 INSTALASI REKAM MEDIK

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		3.196.104.264	2.649.399.401	82,89%	3.408.040.554		3.699.498.059
2094.994	Layanan Perkantoran		677.887.577	596.770.010	88,03%	795.693.347		779.570.720
	Belanja Pegawai (RM)		677.887.577	596.770.010	88,03%	795.693.347		779.570.720
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		2.518.216.687	2.052.629.391	81,51%	2.612.347.207		2.919.927.338
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		2.340.009.748	1.934.587.491	82,67%	2.462.202.261		2.644.860.368
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		16.652.571	21.732.762	130,51%	21.732.762		28.576.953
	Belanja Daya dan Jasa		97.088.833	54.991.905	56,64%	73.322.540		161.664.084
	Belanja Operasional		64.465.535	41.317.232	64,09%	55.089.643		84.825.934
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			3.196.104.264	2.649.399.401	82,89%	3.408.040.554		3.699.498.059

30 INSTALASI LABORATORIUM DAN BANK DARAH

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		9.062.370.438	6.862.552.218	75,73%	8.973.850.890		9.674.882.646
2094.994	Layanan Perkantoran		1.143.407.918	1.006.585.130	88,03%	1.342.113.506		1.314.919.117
	Belanja Pegawai (RM)		1.143.407.918	1.006.585.130	88,03%	1.342.113.506		1.314.919.117
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		7.918.962.520	5.855.967.088	73,95%	7.631.737.384		8.359.963.528
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		2.494.370.285	2.062.204.038	82,67%	2.624.623.321		2.819.330.610
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		125.987.832	153.710.013	122,00%	153.710.013		208.173.752
	Belanja Daya dan Jasa		1.747.280.224	1.375.422.402	78,72%	1.833.896.535		1.769.116.742
	Belanja Operasional		51.324.179	32.000.366	62,35%	42.667.155		63.342.424
	Belanja Tupoksi		3.500.000.000	2.232.630.270	63,79%	2.976.840.360		3.500.000.000
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			9.062.370.438	6.862.552.218	75,73%	8.973.850.890		9.674.882.646

31 INSTALASI GIZI

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		6.252.931.292	3.762.381.956	60,17%	4.898.780.320		8.112.012.053
2094.994	Layanan Perkantoran		759.131.964	668.292.509	88,03%	891.056.678		873.001.766
	Belanja Pegawai (RM)		759.131.964	668.292.509	88,03%	891.056.678		873.001.766
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		5.493.799.328	3.094.089.447	56,32%	4.007.723.642		7.239.010.287
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		1.558.555.883	1.288.525.707	82,67%	1.639.941.809		1.761.600.647
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		132.216.382	118.909.461	89,94%	118.909.461		186.684.060
	Belanja Daya dan Jasa		31.913.524	20.371.437	63,83%	27.161.915		44.593.498
	Belanja Operasional		971.113.539	659.726.553	67,94%	879.635.405		1.644.035.082
	Belanja Tupoksi		2.800.000.000	1.006.556.289	35,95%	1.342.075.052		3.602.097.000
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			6.252.931.292	3.762.381.956	60,17%	4.898.780.320		8.112.012.053

32 MANAJEMEN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		6.118.401.720	4.635.657.867	75,77%	5.955.869.237		7.043.554.869
2094.994	Layanan Perkantoran		639.643.295	563.102.126	88,03%	750.802.834		735.589.796
	Belanja Pegawai (RM)		639.643.295	563.102.126	88,03%	750.802.834		735.589.796
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		5.478.758.424	4.072.555.741	74,33%	5.205.066.402		6.307.965.073
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		4.277.949.439	3.536.766.237	82,67%	4.501.338.848		4.835.269.997
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		24.500.879	31.975.350	130,51%	31.975.350		42.045.188
	Belanja Daya dan Jasa		42.428.942	23.648.232	55,74%	31.530.976		74.887.173
	Belanja Operasional		1.133.879.164	480.165.922	42,35%	640.221.229		1.355.762.715
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			6.118.401.720	4.635.657.867	75,77%	5.955.869.237		7.043.554.869

33 INSTALASI RISET NEUROSAINS TERAPAN

kode	Uraian Program/ IKU Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	2019					2020	
		Volume	Pagu 2019	Realisasi Jan s.d Sept 2019	%	Prognosa 2019	Volume	Proyeksi
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan							
015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL							
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		131.347.049	106.660.359	81,20%	135.994.660		153.224.684
2094.994	Layanan Perkantoran		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Pegawai (RM)		-	-	0,00%	-		-
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU		131.347.049	106.660.359	81,20%	135.994.660		153.224.684
	Belanja Pegawai / Remunerasi (BLU)		124.120.759	102.616.012	82,67%	130.602.197		140.290.901
	Belanja Pemeliharaan (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Daya dan Jasa		6.715.696	3.713.665	55,30%	4.951.554		12.317.087
	Belanja Operasional		510.594	330.683	64,76%	440.910		616.696
	Belanja Tupoksi		-	-	0,00%	-		-
2094.508	Alat Kesehatan / Modal (BLU)		-	-	0,00%	-		-
	Belanja Modal		-	-	0,00%	-		-
Jumlah (RM + BLU)			131.347.049	106.660.359	81,20%	135.994.660		153.224.684

Tabel 16: Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana

PAGU		
SUMBER DANA (SD)	TA 2019	TA 2020
RM	30,682,938,000	35.285.379.000
RMP	-	-
PNBP	-	-
BLU	200,000,000,000	226.055.500.000
A. TA Berjalan	30,682,938,000	261.340.879.000
B. Saldo Kas	-	-
PLN	-	-
HLN	-	-
PDN	-	-
HDN	-	-
	-	-

c. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020

Tabel 17 : Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2020

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN	TARGET
4	Ditjen Pelayanan Kesehatan	226.055.500.000
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	226.055.500.000
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	226.055.500.000
	Pendapatan Jasa Layanan Umum	222.664.667.500
	Pendapatan Hibah BLU	-
	Pendapatan Hasil Kerjasama	2.825.693.750
	Pendapatan BLU Lainnya	565.138.750
	Jumlah Pendapatan	226.055.500.000

d. Ikhtisar Belanja/Pembiayaan per Program dan Kegiatan TA 2020

Tabel 18 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan per Program dan Kegiatan TA 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/Komponen/Subkomp /AkunDetail	Alokasi			Volume		Unit Penanggungjawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Volume	Satuan	
2094	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan pelayanan kesehatan						
	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL PERKANTORAN						
I.	Sumber dana RM	35.285.379.000	-	-			
1	Belanja Pegawai PNS	35.285.379.000	-	-	12	Bln	
2	Belanja Operasional perkantoran	-	-	-			
	- Langganan Daya dan Jasa	-	-	-			
	- Pemeliharaan Gedung Perkantoran dan Peralatan	-	-	-			
	- Kebutuhan sehari-hari perkantoran	-	-	-			
	- Belanja tupoksi	-	-	-			
3	Belanja Invetasi	-	-	-			
	- Peralatan Medik	-	-	-			
	- Peralatan Non Medik	-	-	-			
	- SIM RS	-	-	-			
	- Gedung & Bangunan	-	-	-			
II.	Sumber dana PNPB BLU	-	212.083.176.000	13.972.324.000			
1	Belanja Operasional perkantoran	-	212.083.176.000	-	1	Pkt	
	- Langganan Daya dan Jasa	-	33.268.036.000	-	12	Bln	
	- Pemeliharaan Gedung Perkantoran dan Peralatan	-	15.619.244.000	-	12	Bln	
	- Kebutuhan sehari-hari perkantoran	-	126.226.289.000	-	12	Bln	
	- Belanja tupoksi	-	36.969.607.000	-	12	Bln	
2	Belanja Invetasi	-	-	13.972.324.000	1	Pkt	
	- Peralatan Medik	-	-	11.339.835.000			
	- Peralatan Non Medik	-	-	2.632.489.000			
	- SIM RS	-	-	-			
	Jumlah	-	-	-			
	SUMBER DANA						
a.	Rupiah Murni	35.285.379.000	-	-			
b.	BLU	-	212.083.176.000	13.972.324.000			
	TOTAL	35.285.379.000	212.083.176.000	13.972.324.000			

e. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 19 : Pendapatan dan Belanja Agregat RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020

NO.	URAIAN	REALISASI S/D JUNI 2019	TAHUN 2020
I.	PENDAPATAN PNBP	102.363.504.545	226.055.500.000
	1. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	97.783.810.120	222.664.667.500
	2. Pendapatan Hibah	-	-
	3. Pendapatan Hasil Kerjasama	-	2.825.693.750
	4. Pendapatan Lainnya	4.579.694.425	565.138.750
II.	BELANJA OPERASIONAL	101.250.230.376	247.383.955.000
	A. BELANJA BARANG PNBP / BLU	85.714.573.861	212.098.576.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan	34.145.358.428	90.422.200.000
	2. Belanja Barang	26.258.195.744	48.675.510.000
	3. Belanja Jasa	10.612.729.785	33.268.036.000
	4. Belanja Pemeliharaan	4.366.455.790	15.619.244.000
	5. Belanja Perjalanan/seminar/pelatihan	357.698.130	2.948.820.000
	6. Belanja Barang dan Jasa Lainnya	9.974.135.984	21.164.766.000
	B. BELANJA RM (diluar belanja modal)	15.535.656.515	35.285.379.000
	1. Belanja Pegawai	15.535.656.515	35.285.379.000
	2. Belanja Barang	-	-
	3. Belanja Lainnya	-	-
III.	BELANJA MODAL	2.685.325.370	13.956.924.000
	1. Belanja Modal BLU	2.685.325.370	13.956.924.000
	2. Belanja Modal Rupiah Murni	-	-
IV.	Surplus/(Defisi) (I-II)	1.113.274.169	-21.328.455.000
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	42.643.130.000	-
VI.	Surplus/(Defisi) Sebelum Penerimaan RM (IV+V)	43.756.404.169	-21.328.455.000
VII.	Penerimaan RM (II.B + III.B)	15.535.656.515	35.285.379.000
VIII.	Surplus/(Defisi) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII)	59.292.060.684	13.956.924.000
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	113.319.466.635	261.340.879.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	88.399.899.231	261.340.879.000

f. Biaya layanan per unit kerja menjelaskan keseluruhan biaya yang timbul dalam satu anggaran yang berdasarkan basis akrual. Klasifikasi biaya sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan karakteristik Badan Layanan Umum. Pengelompokan menjadi dua :

- 1) Biaya langsung. Biaya langsung merupakan biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi, biaya

pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

- 2) Biaya tidak langsung. Biaya tidak langsung merupakan biaya-biaya yang diperlukan untuk administrasi dan yang bersifat umum dan terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan rumah sakit. Biaya ini meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, biaya promosi/marketing dan biaya bunga administrasi bank.

Tabel 20 : Biaya Langsung dan Tidak Langsung

NO.	URAIAN	VOLUME		JUMLAH
		Volume	Satuan	
I.	BIAYA LANGSUNG			215.981.322.400
	1. Biaya Pegawai	13	Bulan	21.171.227.400
	2. Biaya Bahan	1	Paket	36.969.607.000
	3. Biaya Jasa Layanan	1	Paket	128.508.120.000
	4. Biaya Pemeliharaan	1	Paket	9.371.546.400
	5. Biaya Langganan Daya dan Jasa	12	Bulan	19.960.821.600
II.	BIAYA TIDAK LANGSUNG			45.359.556.600
	1. Biaya Pegawai	13	Bulan	14.114.151.600
	2. Biaya Administrasi Perkantoran	1	Paket	11.690.493.000
	3. Biaya Pemeliharaan	1	Paket	6.247.697.600
	4. Biaya Langganan Daya dan Jasa	12	Bulan	13.307.214.400
	JUMLAH BIAYA			261.340.879.000

D. INFORMASI LAIN TENTANG RUMAH SAKIT

Pada tanggal 14 Juli 2014 Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Komisi Akreditasi Rumah Sakit telah mengakui bahwa Rumah Sakit Pusat Otak Nasional telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat PARIPURNA dengan nomor : KARS-SERT/272/XII/2018 dan berlaku 31 Desember 2018 s/d 16 Desember 2021.

E. AMBANG BATAS BELANJA RUMAH SAKIT

Tabel 21 : Ambang Batas Belanja Rumah Sakit

Tahun	Pagu	Realisasi / Proyeksi Belanja	%	Keterangan
2014	19.687.100.000	6.760.676.766	34,34	
2015	19.966.258.000	8.014.761.816	40,14	
2016	45.280.095.000	24.904.108.219	55,00	
2017	85.359.041.000	11.806.884.927	13,83	
2018	180.000.000.000	126.000.000.000	70,00	
2019	200.000.000.000	160.000.000.000	80,00	
2020	226.055.500.000	180.844.400.000	80,00	

Untuk tahun anggaran 2020, Rumah Sakit Pusat Otak Nasional membuat target pendapatan BLU sebesar Rp.226.055.500.000,-. Namun berdasarkan rata-rata realisasi pendapatan BLU 3 tahun terakhir, maka diusulkan ambang batas target pendapatan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Tahun 2020 yang bersumber dari pendapatan BLU **sebesar 33%**. Tingginya perkiraan ambang batas dikarenakan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional baru saja memperoleh status BLU di tahun 2015 dan baru menerapkan remunerasi bagi pengelola, dewas dan pegawai BLU rumah sakit berdasarkan KMK Nomor 397/KMK.05/2017 tanggal 23 Mei 2017, belum stabilnya angka pelayanan (jumlah pasien rawat jalan, rawat inap, dll), serta tingginya piutang BPJS dan penetapan tarif baru INA-CBGs yang berpotensi menurunkan angka pendapatan rumah sakit.

F. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

1. Prakiraan Maju Pendapatan Rumah Sakit

Tabel 22 : Prakiraan Maju Pendapatan Rumah Sakit

KODE	REKAPITULASI PENDAPATAN	TA 2015	TA 2016	TA 2017	TA 2018	TA 2019	TA 2020
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Yankes						
	Pendapatan BLU	19.966.258.000	45.280.095.000	85.359.041.000	180.000.000.000	200.000.000.000	226.055.500.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	19.966.258.000	45.000.000.000	85.078.946.000	176.539.796.398	197.000.000.000	222.664.667.500
	- Pasien BPJS	15.973.006.400	36.000.000.000	68.063.156.800	141.231.837.118	150.000.000.000	169.541.625.000
	- Pasien Non BPJS	3.993.251.600	9.000.000.000	17.015.789.200	35.307.959.280	47.000.000.000	53.123.042.500
	2. Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	-	-	-
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	-	-	-	-	-	-
	4. Pendapatan BLU Lainnya	-	280.095.000	280.095.000	3.460.203.602	3.000.000.000	3.390.832.500
	TOTAL PENDAPATAN	19.966.258.000	45.280.095.000	85.359.041.000	180.000.000.000	200.000.000.000	226.055.500.000

2. Prakiraan Maju Belanja Rumah Sakit

Tabel 23 : Prakiraan Maju Belanja Rumah Sakit

KODE	REKAPITULASI BELANJA	TA 2015	TA 2016	TA 2017	TA 2018	TA 2019	TA 2020
024.04.07	Program Pembinaan Upaya Kesehatan						
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Yankes						
	Belanja BLU	242.140.135.000	188.298.071.000	228.100.847.000	251.016.175.000	230.682.938.000	261.340.879.000
	1. Belanja Pegawai	10.614.506.000	20.948.572.000	44.197.299.000	33.197.299.000	30.682.938.000	35.285.379.000
	2. Belanja Barang	69.525.629.000	95.444.343.000	153.379.250.000	198.118.876.000	181.903.793.000	212.083.166.000
	3. Belanja Investasi	162.000.000.000	71.905.156.000	30.524.298.000	19.700.000.000	18.096.207.000	13.972.334.000
	TOTAL BELANJA	242.140.135.000	188.298.071.000	228.100.847.000	251.016.175.000	230.682.938.000	261.340.879.000

3. Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja

Tabel 24 : Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja

NO	Belanja	Target Pendapatan BLU
TA. 2015	242.140.135.000	19.966.258.000
TA. 2016	171.442.953.000	45.280.095.000
TA. 2017	228.100.847.000	85.359.041.000
TA. 2018	251.016.175.000	180.000.000.000
TA. 2019	231.270.094.000	200.000.000.000
TA. 2020	261.340.879.000	226.055.500.000

BAB III

PENUTUP

Rencana Bisnis dan Anggaran RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020 telah selesai disusun dengan mempergunakan alokasi anggaran pagu indikatif sebesar Rp.261.340.879.000,- dengan sumber dana dari Rupiah Murni sebesar Rp.35.285.379.000,- dan dari PNPB BLU sebesar Rp.226.055.500.000,- dan dengan memperhatikan berbagai aspek antara lain:

1. Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2020 disusun agar rumah sakit dapat tumbuh dan berkembang menjadi sehat dengan memperhatikan mutu pelayanan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi kerja (*quality, equity dan efficiency*).
2. Kebijakan yang digariskan oleh manajemen rumah sakit sesuai dengan sasaran yang ditentukan adalah meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang berdaya ungkit pada peningkatan pendapatan serta mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Proyeksi volume kegiatan dan pendapatan disusun berdasarkan prognosa kegiatan enam bulan terakhir tahun berlalu.
4. Fungsi sosial RS BLU. Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

A. KESIMPULAN

Dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2020 dari berbagai aspek keadaan saat ini, menganalisa serta melakukan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program layanan unggulan yang akan dikembangkan tahun 2020 adalah **pelayanan *Epilepsy Centre, Pain Management Centre & NeuroDay Care*** dengan dukungan meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan medis, keperawatan dan penunjang medis.

2. Total anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2020 sebesar Rp.261.340.879.000,-
3. Jumlah penerimaan BLU yang direncanakan pada tahun 2020 sebesar Rp.226.055.500.000,-
4. Kegiatan prioritas tahun 2020 adalah:
 - a. Pengembangan / penataan sarana dan pra sarana yang direncanakan pada tahun 2020 diantaranya pemenuhan peralatan kesehatan, pemenuhan peralatan non medis dan pengembangan sistem informasi rumah sakit.
 - b. Pengadaan peralatan kesehatan (alkes) sebesar Rp.11.339.835.000,-
 - c. Pengadaan peralatan non medis sebesar Rp.2.632.499.000,-
5. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan:
 - a. Sulitnya mencari data pendukung dalam pengajuan alokasi anggaran khususnya peralatan medis karena belum semua barang masuk e-katalog.
 - b. Kompetensi SDM sub spesialistik belum menyeluruh.
 - c. Adanya peralatan medis yang mulai rusak.
6. Upaya memecahkan masalah / hambatan:
 - a. Mengusulkan daftar peralatan medis untuk masuk e-katalog.
 - b. Meningkatkan alokasi anggaran untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM khususnya sub spesialis.
 - c. Melakukan penghapusan barang yang sudah rusak dan meningkatkan anggaran untuk pengadaan barang.

B. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN PEMILIK

1. Memperluas e-katalog alat kesehatan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
2. Proses penghapusan Barang Milik Negara (BMN) bisa dipercepat.
3. Klaim BPJS untuk dimaksimalkan atau ditingkatkan
4. Jenjang karir sesuai kepangkatan
5. Peningkatan kompetensi SDM Pelayanan dan kualitas pelayanan (dengan mengikuti pelatihan dan seminar)
6. Pemberian remunerasi harus sesuai dengan beban kerja